

Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Dalam Islam Di Masyarakat

Abdul Hayyi¹, Ahmad Sappauni², Fajar Aulia³, Fira Rahmawati⁴, Muhammad Akbar Maulana⁵, Nova Nor Alizhafya⁶, Siti Nur Sarah⁷

Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

2210131210015@mhs.ulm.ac.id¹, 2210131210010@mhs.ulm.ac.id²,
2210131210008@mhs.ulm.ac.id³, 2210131220013@mhs.ulm.ac.id⁴,
2210131110006@mhs.ulm.ac.id⁵, 2210131320001@mhs.ulm.ac.id⁶,
2210131120002@mhs.ulm.ac.id⁷

Abstrak

Hadirnya internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Seiring dengan kemajuan teknologi, hal ini memberikan dampak positif juga terhadap penyebaran informasi tentang ajaran-ajaran agama Islam sebagai sarana berdakwah. Upaya inovasi baru harus dilakukan oleh umat Islam, secara khusus para pendakwah. Inovasi baru tersebut berupa penggunaan cyber media atau internet sebagai media dalam berdakwah. Hal ini sangat penting dilakukan agar jangkauan dakwah yang selama ini terbatas akan tersebar secara luas tanpa batas.

Disini kami menggunakan metode penelitian survei, metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survei atau pengumpulan data melalui responden penelitian. Pada penelitian ini biasanya responden akan diberikan sebuah angket untuk mengisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Metode Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar.

1. Hubungan perkembangan teknologi dalam penyebaran dakwah Islam di masyarakat
2. Pengaruh Teknologi Terhadap Manajemen Dakwah
3. Peran Informasi Teknologi Dalam Dakwah Dan Komunikasi.

Berkaitan dengan kompleksitas perubahan era informasi dan pasca-industri, banyak masalah yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh dakwah jika tidak ingin eksistensinya tenggelam dalam perubahan-perubahan yang sedang dan akan berlangsung maka menjadi sebuah keharusan dan pandangan yang visioner tentang adanya pencarian format dan konstruk dakwah yang efektif dan operasional yang baik pada struktur, materi, pendekatan dan metodenya.

Kata kunci : Islam, Pengaruh perkembangan teknologi, Perilaku, Media sosial

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini dunia mengalami kemajuan yang begitu pesat dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang teknologi dan informasi. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, dan sebuah jaringan baru tanpa batas. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mulanya bertujuan untuk meringankan beban pekerjaan manusia. Tapi sebaliknya bahwa teknologi malah membuat keresahan begitu juga rasa takut dalam kehidupan kita. Saat urusan itu semakin dirasa ringan maka akan muncul rasa ketersaingan atau kesepian yaitu luntarnya solidaritas, kebersamaan juga silaturahmi. Seperti dengan munculnya alat-alat elektronik seperti telepon, televisi, komputer, dan sebagainya yang mengakibatkan kita sebagai pengguna terpicat dengan kemampuannya, kemudian lupa akan keadaan sekitar. Hadirnya internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global.

Metode Penelitian

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survei atau pengumpulan data melalui responden penelitian. Pada penelitian ini biasanya responden akan diberikan sebuah angket untuk mengisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Metode Penelitian survei berkenan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2008:43).

Sejalan dengan pendapat diatas, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada pengertian survei sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi. Ada 3 karakteristik pokok pada metode Survei: 1) Data

informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang dengan tujuan mendiskripsikan berbagai aspek dan karakter seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, kemampuan dari populasi, 2) Data informasi diperoleh dari pengajuan pertanyaan (tertulis dan bisa juga lisan) dari populasi, 3) Data informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi.

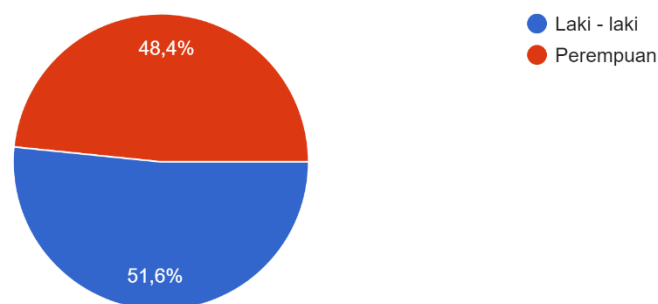
Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner dibuat dan disampaikan menggunakan Google form, diperoleh 31 responden. Memperoleh kumpulan data-data yang telah di diskusikan untuk mendapatkan kesimpulan. Banyak dari responden yang beranggapan perkembangan teknologi, khususnya media sosial, mampu membuat mereka lebih memahami tentang ilmu agama, dikarenakan algoritma media sosial yang sering memunculkan video dakwah, dan bisa di terapkan pada kehidupan sosial mereka.

Data Responden

Berdasarkan jenis kelamin.

Jenis kelamin
31 jawaban

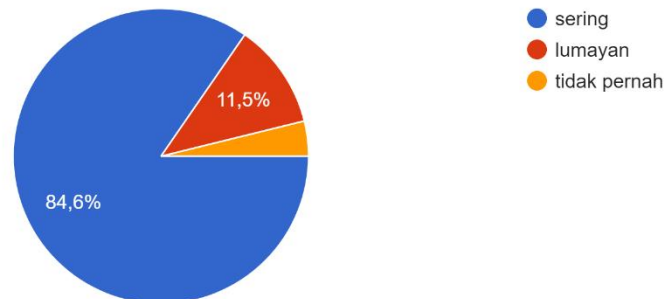


Berdasarkan hasil survei yang telah dikumpulkan, memperoleh data sebanyak 51,6%/1dari responden laki-laki, dan memperoleh 48,4% dari responden perempuan.

Data hasil survei yang berisi seberapa sering responden menggunakan teknologi informasi seperti media sosial.

Apakah Anda sering menggunakan media sosial?

26 jawaban

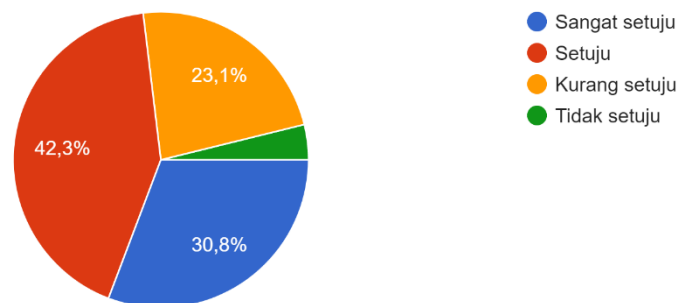


Berdasarkan hasil survei, sebanyak 84,6% menjawab sering menggunakan media sosial, 11,5% responden menjawab lumayan, dan 3,8% menjawab tidak pernah, hasil tersebut cukup membuktikan bahwa media sosial sering digunakan oleh orang-orang.

Pendapat responden terhadap perkembangan teknologi di masyarakat

Menurut Anda apakah perkembangan teknologi berdampak baik bagi perilaku di masyarakat

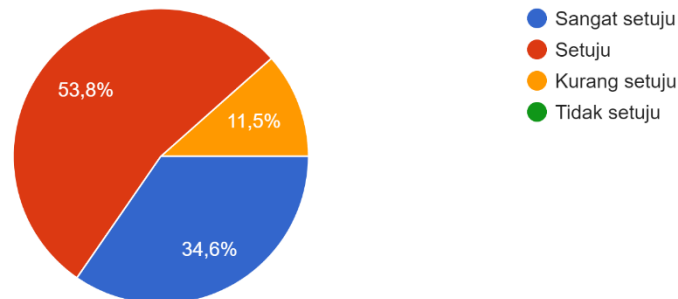
26 jawaban



Dari data tersebut diperoleh bahwasanya 42,3% responden menjawab setuju, 30,8% menjawab sangat setuju, 23,1% menjawab kurang setuju, dan 3,8% menjawab tidak setuju, dari hasil survei tersebut responden cenderung memilih perkembangan teknologi berdampak baik untuk perilaku di masyarakat.

Pendapat responden terhadap media sosial yang mereka gunakan dalam memperoleh pengetahuan tentang agama Islam.

Apakah media sosial tersebut berguna dalam menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman
26 jawaban



Berdasarkan kumpulan pendapat responden pada survei, diperoleh 53,8% responden menjawab setuju, 34,6% responden menjawab sangat setuju, 11,5% responden menjawab kurang setuju, dan 0% responden menjawab tidak setuju, banyak orang yang berpendapat bahwa media sosial yang sering mereka gunakan berguna dalam menambah ilmu agama mereka.

Hasil dan pembahasan

A. Hubungan perkembangan teknologi dalam penyebaran dakwah Islam di masyarakat

Di Indonesia, hampir seluruh masyarakat dari kalangan bawah hingga atas ikut menggunakan teknologi khususnya yang berbasis internet. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang tertulis dalam websitenya mengungkapkan bahwa: “pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial”. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia lebih aktif menggunakan jejaring sosial dalam hal penggunaan internet

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat. Setiap detik bahkan teknologi ada perkembangan dan perubahan. Teknologi yang ada tentu sangat menunjang kinerja manusia, namun perlu diingat pula bahwa terdapat sisi negativenya juga. Sebagai salah satu contoh perkembangan teknologi adalah akses internet yang berupa media sosial. Media sosial

adalah media. Menurut Kemendag, pengertian media sosial adalah sebagai berikut: “secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media online, di mana para penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya. Terdapat banyak jenis media sosial yang tersebar di dunia maya. Beberapa jenisnya adalah : facebook, instagram, tweeter, path, youtube, dan lain sebagainya. Pemanfaatan media sosial juga berbagai macam. Hampir setiap instansi atau perusahaan memiliki media sosial. Bahkan dunia dakwah sekarang memanfaatkan media sosial untuk menjangkau kaum milenial. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki.

Setiap manusia memiliki kedalaman pemahaman agama. Pemahaman agama bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber, salah satunya adalah melalui media sosial. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir di semua jenjang dan strata sosial. salah satu cara untuk mengembangkan, memperkenalkan serta mendekatkan Dakwah Islam pada masyarakat yaitu dengan mengunggah video rekaman kajian Islam ke media sosial.

Tentu banyak sekali manfaat media tersebut disamping banyak hal negatifnya, Salah satu sisi positifnya adalah perkembangan dunia dakwah sudah tidak lagi menggunakan sarana konvensional, namun bisa melakukan dakwah atau penyuluhan melalui media sosial. Hal ini merupakan kemajuan dunia dakwah sehingga dakwah bisa menjangkau setiap lini masyarakat. Media sosial banyak digemari oleh masyarakat untuk berbagai macam sarana, baik untuk sekedar melihat video dan gambar ataupun mengunggah video dan gambar tersebut kedalam media sosial mereka. Salah satu media sosial yang sering di gunakan untuk menonton video adalah Youtube, Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari film, melihat musik, video terbaru, dan lain sebagainya. Banyak masyarakat beranggapan bahwa youtube sebagai penyaluran bakat, namun adapula dari situs ini sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang kreativitas.

Dengan kreatifitas dan inovasi, media sosial tidak digunakan sekedar mencari informasi saja namun juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan ajaran agama kepada para pemeluknya. Misalnya dengan membuat sebuah video dakwah lalu mengunggah di instagram. Dakwah adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat . Seorang muslim berkewajiban untuk menyampaikan pesan dakwah kepada manusia yang mana sesuai dengan hadist dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi bersabda, “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari).

Fenomena yang saat ini terjadi adalah hijrah masal. Banyak kalangan muda yang hijrah. Salah satu contohnya adalah artis terkenal Teuku Wisnu yang menyatakan dirinya hijrah dari ketidaktahuannya mengenai agama menjadi pengikut taat agama.

Bukan hanya Teuku Wisnu, fenomena ini menyebar keberbagai penjuru Indonesia dan menyalir seluruh elemen masyarakat, salah satunya kaum milenial atau remaja masa kini. Fenomena hijrah remaja milenial ini merupakan naiknya tingkat religiusitas. Religiusitas adalah Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Ketika remaja mengakses video dakwah di youtube, maka besar kemungkinan semakin tinggi religiusitasnya. Namun demikian, perlu penelitian lebih mendalam mengenai hal tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi religiusitas remaja.

B. Pengaruh Teknologi Terhadap Manajemen Dakwah

Pemanfaatan teknologi bisa disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan yang dapat merugikan pihak lain. Dalam pemanfaatan sistem teknologi manusia akan dihadapkan pada pengaruh sosial tentang arti penting teknologi tersebut yang ternyata mampu memberikan kebaikan sekaligus malapetaka. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berdampak positif namun juga negatif. Ada beberapa isu pokok yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi komputer yaitu kejahatan komputer, pelanggaran hak kekayaan intelektual dan tanggung jawab profesi. Pemanfaatan teknologi membutuhkan alat kontrol. Menurut James H.Moor, etika teknologi informasi berperan

sebagai alat analisa mengenai sifat dan dampak sosial teknologi informasi serta formulasi dan justifikasi kebijakan untuk menggunakan teknologi tersebut. Etika digunakan untuk menganalisa sifat dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi dan usaha-usaha untuk menerima dan menghargai semua kegiatan yang mengarah pada pengoperasian dan peningkatan layanan teknologi informasi serta upaya untuk menghindari atau mencegah hal-hal yang mengancam, merusak dan memastikan kegiatan teknologi informasi secara langsung atau tidak langsung.

Dengan adanya peningkatan pengguna internet serta kemajuan teknologi informasi, menyebabkan perubahan terhadap cara berdakwah. Saat ini para da'i atau juru dakwah mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam penyampaian dakwahnya. Dengan penggunaan teknologi informasi, kegiatan dakwah bisa dilakukan lebih intensif dan menjangkau jaringan yang lebih luas. Berdasarkan pernyataan Kemkominfo, 95 persen dari 63 juta penduduk Indonesia menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Oleh karena itu penggunaan internet sebagai media dakwah bisa menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam melakukan dakwah Islam.

Agar Islam dapat terus menyebar juga meresapi jiwa dan raga para pengikutnya, maka dakwah harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Berkaitan dengan kompleksitas perubahan era informasi dan pasca-industri, banyak masalah yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh dakwah jika tidak ingin eksistensinya tenggelam dalam perubahan-perubahan yang sedang dan akan berlangsung maka menjadi sebuah keharusan dan pandangan yang *visioner* tentang adanya pencarian format dan konstruk dakwah yang efektif dan operasional yang baik pada struktur, materi, pendekatan dan metodenya. Sedangkan konstruk dakwah sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara pembakuan *ideology* dasar dengan kreatifitas para pendukung dakwah dalam menampilkan *ideology* tersebut sesuai dengan struktur dan polakultur yang berkembang. Oleh sebab itu, konstruk dakwah harus mendasarkan diri pada asas konsistensi, kreatifitas dan fleksibilitas yang tinggi. Dakwah harus dipahami bukan hanya dengan ceramah atau pidato-pidato saja, tetapi dakwah merupakan segala aktivitas, baik dalam bidang keagamaan, ekonomi, sosial, politik, maupun kebudayaan yang tujuannya adalah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Perkembangan dakwah dari berbagai segi memberi keharusan agar dapat melihat berbagai macam metode yang dapat memudahkan penyebaran informasi dakwah. Berikut beberapa alasan yang menjadikan media online patut menjadi media penyebaran dakwah. Pertama, dengan adanya internet, jangkauan teknologi informasi menjadi lebih luas. Tidak mengenal batas ruang dan waktu serta memiliki dunianya sendiri menjadi keunggulan dunia maya. Kedua, tidak dipungkiri bahwa dengan adanya akses internet bukan hanya hal positif yang terkandung di dalamnya begitu pula dengan yang negatif senantiasa beriringan. Oleh karena itu, seandainya dakwah tidak menggunakan media dunia maya sebagai akses penyebaran nilai dakwah, dakwah tersebut akan dinilai sebagai sesuatu yang sudah usang baik dari sisi metode yang digunakan maupun subjeknya.

C. Peran Informasi Teknologi Dalam Dakwah Dan Komunikasi

Perkembangan teknologi dan sistem komunikasi dewasa ini yang lebih dikenal sebagai media sosial sesungguhnya merupakan suatu potensi yang dapat digunakan untuk kepentingan dakwah Islam. Di satu sisi media dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan atau informasi dan di sisi lain, kehadiran media memberikan dampak yang lebih besar bagi kehidupan masyarakat dalam skala yang lebih luas. Dengan kata lain media sangat bermanfaat bagi dunia Islam guna menyebarkan rasa dami, kasih sayang dan keindahan kesemua penjuru dunia, karena dunia global merupakan dunia tanpa batasan sosial maupun ekonomi. Umat islam memiliki kemudahan akses khususnya yang secara aktif menyebarkan agama Allah melalui aktifitas dakwah. Pemanfaatan teknologi bukan hanya pada bidang tertentu seperti, pertanian, ekonomi dan pariwisata melainkan juga menyentuh bidang-bidang informasi.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang bebas digunakan oleh siapa saja dan dimana saja dan memanfaatkannya untuk kepentingan apa saja. Di dalam islam mempunyai pedoman yang diyakini mampu menuntun pemeluknya kejalan yang benar. Sebagai seorang da"i yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai fasilitas dakwah yang mudah dan efisien dalam kinerjanya maka penting kiranya untuk tetap memperhatikan nilai-nilai islami yang tercatat didalam al-Quraan, sebab al-Qur"an merupakan kitab dakwah yang mencakup seluruh kajian dakwah, baik perintah, unsurunsur dakwah seperti dai, maddah,

mad'u, metodologi serta teknis penyampaiannya. Sebagai kitab dakwah al-Qur'an al-Karim merupakan rujukan pertama dan utamadalam mengkaji tentang dakwahIslamiyyah.Menurut Ahmad Faiz, pertamasebagai kitabdakwah al-Qur'an mengandungbeberapa pengertian yang menunjukkankekuatannya sebagai sumber dakwah.

Pertama, al-Qur'an adalah kitabdakwah, undang-undangnya yangbersifat umum. Sebagai kitab dakwah,al-Qur'an harus menjadi rujukan yangpertama dan utama para da'i sebelummenggunakan rujukan darisumber-sumber lain.

Kedua, al-Qur'an merupakanundang-undang yang bersifat konfrehensif, mencakup undang-undang pendidikan dan kehidupan, secara khusus al-Qur'an memuatpraktek-praktek dakwah dari NabiAdam AS hingga Nabi Muhammad SAW.Sejarah dakwah yang termaksuddidalamnya merupakan pelajaran utama bagi umat Islam khususnya para da'i.

Ketiga, al-Qur'an telah menempuherbagai jalan dan mengikuti berbagaipola dalam menghadapi keragu-raguanmanusia terhadap kebenaran Islam.Berbagai pola pendekatan ini,merupakan bekal dakwah dan bekal da'I dalam berdakwah.Ini artinya, da'I harus selalu kembali kepada al-Qur'ansepanjang masa.Keempat, sepeninggalNabi Muhammad SAW, al-Qur'an harus dijadikan sebagai pemimpin dan imam sepanjang sejarah untuk membimbingumat Islam dari generasi ke generasi,serta mendidik dan mempersiapkanmereka agar dapat berperandalam kepemimpinan dunia dalamkehidupan umat manusia.

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan Agama kepada umatnya setidaknya berdakwah pada diri sendiri dan keluarga.Dalam masalah ini semuaulama sepakat. Sejauh ini perbedaanyang ada hanya berkisar pada apakahkewajiban ini bersifat individual,berlaku bagi setiap muslim (wajib ain)ataukah kewajiban bersifat kolektif,berlaku untuk kelompok tertentusebagai representasi kelompok lainsehingga ketika tugas dakwah telahdilaksanakan suatu kelompok gugurkewajiban kelompok lain dalamkomunitas yang sama (wajib kifayah).Sebagian ulama berpendapat bahwadakwah merupakan kewajiban individu.

Berdakwah melalui media internet ini tergolong cukup mudah dan sangatpraktis, efektif dan potensial. Kelebihan internet sebagai media dakwah ini antara lain.Pertama, Tidak terhalang oleh ruang dan waktu.Dapat diakses kapanpun dansiapapun di berbagai penjuru dunia sehingga materi dakwah yang telahdimasukkan di internet dapat diakses semua orang

dari berbagai penjurudunia kapanpun mereka inginkan.Kedua, Dakwah menjadi lebih variatif.Selain tulisan, dapat membuat materidakwah dalam bentuk gambar, audio, e-book (buku elektronik) ataupunvideo sehingga objek dakwah dapat memilih bentuk media yang disukai.Ketiga, Jumlah pengguna internet semakin meningkat. Pertumbuhan penggunainternet yang selalu meningkat merupakan kabar baik bagi du`at yang akan berdakwah di dunia maya, karena objek dakwah pun akan semakinbertambah. Keempat Hemat biaya dan energi. Dengan menyajikan materi dakwah di internet,objek dakwah tidak perlu datang ke narasumber dan membeli buku untukmenjawab masalah yang dihadapi. Sehingga bisa membantu saudara kitaagar tidak mengeluarkan biaya dan tenaga ekstra guna memperolehinformasi syar`i yang mereka cari.Kelima Mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya serta dapatmemberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek sosial), dapatberdiskusi mengenai perkembangan islam (aspek agama) sertapengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi.Dengan demikian internet merupakan salah media yang sangat tepat untukdijadikan sarana/media dalam berdakwah.Karena saat ini internet merupakanmedia dan sumber informasi yang paling canggih. Karena teknologi inimenawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuanmenyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, dimanapun pada tingkat apa saja.

Perlunya Penguasaan teknologi Informasi sudah menjadi pengetahuan umum (*common sense*) bahwa dasar dari peradaban modern adalah teknologi.Teknologi merupakan dasar dan pondasi yang menjadi penyangga bangunan peradaban modern barat sekarang ini. Masa depan suatu bangsa akan banyak ditentukan oleh tingkat penguasaan bangsa itu terhadap teknologi. Suatu masyarakat atau bangsa tidak akan memiliki keunggulan dan kemampuan daya saing yang tinggi, bila ia tidak mengambil dan mengembangkan teknologi. Bisa dimengerti bila setiapbangsa di muka bumi sekarang ini, berlomba-lomba serta bersaing secaraketat dalam penguasaan dan pengembangan teknologi. Penguasaan teknologi informasi wajib dilakukan oleh umat Islam karena beberapa hal:

Pertama, Pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berasal dari sumber sumber negara Islam yang telah dibawa oleh negara-negara barat. Hal ini tentunya juga merupakan perintah Allah Swt: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “*Berlapang-lapanglah dalam majlis*”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan

untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS al Mujaadilah: 11).

Kedua, jaminan keluasan informasi kepada siapasaja yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar umat Islam tidak bergantung kepada dunia barat (umat lain), dan bias membuat solusi-solusi terhadap persoalan umat. Salah satu contoh adalah ketika umat Islam bisa merencanakan pemetaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan sistem informasi geografis (GIS). Umat Islam menguasai teknologi maka akan ada rasa damai dikalangan semua umat di dunia. Berikut ini disebut dalam al Quran: *"Allah berikan al Hikmah (Ilmu pengetahuan, hukum, filsafat dan kearifan) kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi al Hikmah itu, benar-benar ia telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (berdzikir) dari firman-firman Allah" (QS al Baqarah: 269).*

Ketiga, Penguasaan teknologi Informasi akan membuat umat Islam untuk selalu mengetahui informasi terkini dan tidak gampang untuk dipecah belah oleh umat lain, sehingga dengan menguasai teknologi informasi akan mendekatkan persatuan dan kesatuan umat. Peringatan Nabi Muhammad lewat Hadits yang beliau ucapkan 14 abad yang lalu mengenai setiap zaman adalah berbeda, artinya antara zaman sekarang dengan zaman yang akan datang akan berbeda karena perubahan semakin cepat. Rasulullah Saw juga memerintahkan kepada kaum muslimin seluruhnya untuk senantiasa menuntut ilmu dan menguasai ilmu itu sendiri, dalam Hadits disebutkan: *"Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka" (HR. Baihaqi).*

Kesimpulan

Etika digunakan untuk menganalisa sifat dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi dan usaha-usaha untuk menerima dan menghargai semua kegiatan yang mengarah pada pengoperasian dan peningkatan layanan teknologi informasi serta upaya untuk menghindari atau mencegah hal-hal yang mengancam,

merusak dan memastikan kegiatan teknologi informasi secara langsung atau tidak langsung./1Berkaitan dengan kompleksitas perubahan era informasi dan pasca-industri, banyak masalah yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh dakwah jika tidak ingin eksistensinya tenggelam dalam perubahan-perubahan yang sedang dan akan berlangsung maka menjadi sebuah keharusan dan pandangan yang visioner tentang adanya pencarian format dan konstruk dakwah yang efektif dan operasional yang baik pada struktur, materi, pendekatan dan metodenya.

Kelebihan internet sebagai media dakwah ini antara lain.Pertama, Tidak terhalang oleh ruang dan waktu.Dapat diakses kapanpun dansiapapun di berbagai penjuru dunia sehingga materi dakwah yang telahdimasukkan di internet dapat diakses semua orang dari berbagai penjurudunia kapanpun mereka inginkan.Kedua, Dakwah menjadi lebih variatif.Selain tulisan, dapat membuat materidakwah dalam bentuk gambar, audio, e-book (buku elektronik) ataupunvideo sehingga objek dakwah dapat memilih bentuk media yang disukai.Ketiga, Jumlah pengguna internet semakin meningkat.

Referensi

- Halim, S., Adawiyah, B. A., & Gafar, L. A. (2017). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah "Tantangan dan Manfaat". *Jurnal Sosioteknologi*, 16(1), 10-20.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/mudabbir/article/download/3077/1479/7883>
- Firmanayah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 139-150.
<https://jurnal.kopertais1.or.id/alim/article/view/17>
- Allisa, L., & Triyono, A. (2023). Pengaruh Dakwah di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 26-38.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3294019>
- Rosid, A. A., & Yuliar, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah, 14(1), 55-68.
<http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/2178>

Abdul Hayyi, Ahmad Sappauni, Fajar Aulia, Fira Rahmawati, Muhammad Akbar Maulana, Nova Nor Alizhafya, Siti Nur Sarah: Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Dalam Islam Di Masyarakat

Al-Muhtadi, S. A. M. S. (2019). Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Busyro, 1(1), 1-10. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/kpi/article/view/121>

Halim, Sahril, Adawiyah, Baiq Asmiati, & Gafar, Lalu Abdul. (2021). Pengaruh Teknologi. Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah Tantangan dan Manfaat. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/mudabbir/article/download/3077/1479/7883>

Oktafia Dwi Sinta Uli B. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Sosial dan Lingkungan Anak. Universitas Lambung Mangkurat. <https://osf.io/c8u9a/download>

Khosyatillah, A. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6420/5603>